
**PENYULUHAN DAN PENCEGAHAAN COVID-19 YANG BERFOKUS PADA
MELINDUNGI DIRI KELUARGA DAN LINGKUNGAN TERDEKAT DI KELURAHAN
PUJIDADI TAHUN 2020**

Bagus Prabudi¹ SwardarMHasibuan² WanSliyMalinda³ EsraEveinaSaragih

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail: bagusprabudi15@gmail.com swandarhasibuana@gmail.com
wanselymelinda216@gmail.com esraeveinasiragih00@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berkembangnya virus Covid-19 yang terjadi di Wuhan dan berkembang diseluruh dunia, Pencegahan penyebaran virus Covid-19 dilakukan dengan Protocol 3M, mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan sanitazer. Salah satu langkah menanggulangi hal ini adalah dengan membuat bilik penyemprotan covid-19 otomatis. Penyebaran virus Covid-19, tidak di pungkiri mencakup lingkungan masyarakat. maka di perlukannya pengawasan serta pencegahan penyebaran virus Covid-19, pembuatan bilik disinfektan yang sudah terintegrasi dengan kartu identitas mahasiswa dan mengotomasi pengecekan suhu, penyemprotan disinfektan dan Penyimpanan data yang bertujuan untuk mengetahui setiap masyarakat yang terindikasi oleh virus covid-19.

Kata Kunci : pencegahan Covid-19

ABSTRACT

As the Covid-19 virus develops in Wuhan and spreads throughout the world, preventing the spread of the Covid-19 virus is carried out with the 3M Protocol, washing hands, using masks, using sanitizers. One step to overcome this is to create an automatic Covid-19 spraying booth. It cannot be denied that the spread of the Covid-19 virus includes the community environment. So there is a need for monitoring and preventing the spread of the Covid-19 virus, creating disinfectant booths that are integrated with student identity cards and automating temperature checks, spraying disinfectants and storing data with the aim of finding out every community member who is infected with the Covid-19 virus.

Keywords: prevention of Covid-19

1. PENDAHULUAN

Coronaviruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen.

Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronaviridae dibagi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu alpha coronavirus, betacoronavirus, deltacoronavirus dan gamma coronavirus

Kasus positif Corona (Covid-19) di Indonesia pertama kali pada awal bulan Maret 2020. Presiden Joko Widodo memberikan informasi bahwa ada dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit virus ini. (Vevi Suryenti Putri, Kartini and Ayu, 2020).

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total atau karantina. (Mona, 2020).

Peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi diantisipasi dengan menghimbau masyarakat untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemic Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Protokol selanjutnya adalah penerapan social distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. (Vevi Suryenti Putri, Kartini and Ayu, 2020).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Masyarakat kelurahan pujudadi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Masyarakat

2.2 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Masyarakat Kelurahan Binjai)

2.3 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan Masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran penyuluhan dan pencegahan covid-19 yang berfokus pada melindungi diri keluarga dan lingkungan terdekat di kelurahan pujudadi.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Masyarakat Kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan masyarakat Binjai telah berlangsung sejak tahun 2020 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Masyarakat Kelurahan Pujidadi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas Masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Kelurahan Pujidadi Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan Penyuluhan dan pencegahan covid-19 dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin, 05 Desember 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang COVID-19 yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Rabu, 07 Juli 2022 di Kelurahan Pujidadi Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan Pujidadi Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Juli 2020, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur yang merupakan pencegahan covid-19 di kelurahan pujidadi.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Rabu, 07 Juli 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan pencegahan covid-19 di kelurahan pujidadi yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2020 yang diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari masyarakat kelurahan

pujidadi serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.

Gambar 1: Pemberian Penyuluhan Covid-19 Di Kelurahan Pujidadi



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2: (a),(b),(c) dan (d) melakukan penyuluhan mengenai masalah covid-19 b injai

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi massa memainkan peran vital dalam pandemi COVID-19 yang telah dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO). Khusus di Indonesia, berbagai ahli memprediksi wabah tersebut tidak akan berakhir dalam waktu dekat. Oleh karena itu, dalam menghadapi wabah ini, diperlukan cara komunikasi yang efektif dan efisien agar masyarakat mengetahui cara menghadapi wabah ini. Komunikasi adalah suatu bentuk kata yang diterjemahkan dari bahasa Inggris Communication. Menurut sejarahnya, kata ini mulai berkembang di Amerika Serikat, berasal dari unsur surat kabar, yaitu berita. Pengertian komunikasi dalam pengertian sederhana yang dijelaskan oleh Harold D. Lasswell adalah bahwa dalam suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk menjelaskan suatu pesan, dapat diselesaikan atau diterjemahkan untuk menjawab pertanyaan, siapa yang menyampaikan, dan apa yang dikomunikasikan. Di masa pandemi COVID-19, komunikasi merupakan langkah penting dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh individu atau masyarakat. Selain itu, komunikasi menjadi point of interest lain dalam menghadapi COVID-19

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Penyuluhan Dan Pencegahan Covid-19 Yang Berfokus Pada Melindungi Diri, Keluarga Dan Lingkungan Terdekat” pada Masyarakat Di Kelurahan Pujidadi Binjai dapat terlaksana dengan baik.
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelajar sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi masalah covid-19 di kelurahan pujidadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mona, N. (2020) ‘Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)’, Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), pp. 117–125. doi: 10.7454/jsht.v2i2.86. Pujiati, S. (2013). Home: Jurnal Kebidanan. *Gambaran Perilaku Pacaran Remaja Di Pondok Pesantren Putri K.H Sahlan Rosjidi Semarang*, 2(2).
- Vevi Suryenti Putri, Kartini and Ayu, F. (2020) ‘PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 (Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar)’, Jurnal binakes, 1(1), pp. 25–32. Available at: <https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.358>.